



**LAPORAN TATA KELOLA
PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

LAPORAN TATA KELOLA PERUMDA KHATULISTIWA PONTIANAK Tahun 2022 disahkan dan ditandatangani oleh:

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DRS AGUS SUBARDI, SE.MM
2. Direktur PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DR. MUHAMMAD FAHMI, SE.MM.AK.CA
4. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA

Pontianak, April 2023

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Drs. Agus Subardi, SE, MM **Hermansyah, SE.**
Direktur Utama Direktur

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Dr. M. Fahmi, SE/MM. AK. CA. **Ir. Amirullah, MA.**
Ketua Anggota

KATA PENGANTAR

Laporan Penerapan Tata Kelola (*good corporate governance*) ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini menggambarkan tingkat kepatuhan BPR terhadap ketentuan-ketentuan yang ada. Sistematika dan materi yang disajikan pada Laporan Penerapan Tata Kelola ini telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. BPR secara berkelanjutan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG).

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2022 ini dibuat. Atas segala perhatian kami ucapkan terima kasih.

Pontianak, 19 April 2023

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Direksi



Drs. Agus Subardi, SE. MM.
Direktur Utama



Hermansyah, SE.
Direktur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	4
A. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	4
B. Prinsip-Prinsip Utama <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	5
C. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	6
D. Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank Khatulistiwa	7
E. Struktur <i>Good Corporate Governance</i>	9
II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA	11
A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS	11
1. Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas	11
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas	12
3. Rekomendasi Dewan Pengawas	14
B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	15
1. Jumlah dan Komposisi Direksi	15
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	16
3. Tindak Lanjut Direksi Terhadap Rekomendasi Dewan Pengawas ..	17
C. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI	18
D. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS, DAN/ATAU PEMILIK MODAL BPR	18
E. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN PENGAWAS	18

F. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DENGAN DIREKSI, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS LAIN, DAN/ATAU PEMILIK MODAL BPR.....	19
G. PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS	19
H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH	20
I. FREKUENSI RAPAT DEWAN PENGAWAS	21
J. JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)	22
K. PERMASALAHAN HUKUM	23
L. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN	23
M. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK.....	23
N. HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT)	24

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK TAHUN 2022

I. PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 3 tahun 2020 tanggal 7 Februari 2020 telah berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak. Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang selanjutnya disingkat Bank Khatulistiwa sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang modalnya baik seluruhnya merupakan kekayaan Kota Pontianak. Bank Khatulistiwa melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan. Bank Khatulistiwa yang mengemban misi sebagai penggerak dan pendorong laju pertumbuhan perekonomian daerah, sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap langkah usaha Bank demi kepentingan *stakeholders* seperti para nasabah, pemilik modal serta masyarakat umum, termasuk pegawai serta pihak lainnya.

A. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) atau yang lebih dikenal dengan tata kelola adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengontrolan agar terpolanya suatu struktur yang mengatur pola hubungan harmonis antara dewan pengawas, direksi, pemegang saham/ pemilik perusahaan dan para stakeholder, tata kelola juga bisa dapat

menciptakan suatu system pengecekan dan perimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan yang dapat membatasi munculnya dua peluang yaitu pengelolaan yang salah dan penyalahgunaan asset perusahaan dengan tata kelola diharapkan perusahaan bisa menentukan tujuannya dan mengukur capaian kinerjanya.

B. Prinsip-Prinsip Utama *Good Corporate Governance* (GCG)

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

1. **Transparansi** (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. **Akuntabilitas** (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. **Independensi** (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun; dan
5. **Kewajaran** (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak- hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencantuman prinsip utama *good corporate governance* (GCG) bertujuan untuk mewujudkan keseragaman, kesatuan bahasa, kesamaan pandangan dan kesatuan gerak langkah operasional serta memastikan bahwa seluruh jajaran Bank Khatulistiwa akan selalu berpedoman pada *good corporate governance* (GCG) dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik *good corporate governance* (GCG) secara

menyeluruh di Bank Khatulistiwa seperti yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Khatulistiwa telah merancang dan menyempurnakan pedoman kebijakan serta panduan implementasi *good corporate governance* (GCG) sesuai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03//2015 tanggal 31 Maret 2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

C. Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola (*good corporate governance*) wajib diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank Khatulistiwa pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan GCG paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern;
6. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
7. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
8. Rencana Bisnis BPR;
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

Penilaian terhadap pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yaitu :

1. *Governance structure*;
2. *Governance process*; dan
3. *Governance outcome*.

D. Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank Khatulistiwa

1. Visi

Menjadikan Perumda BPR Bank Khatulistiwa Pontianak sebagai Mitra Usaha Masyarakat yang Terpercaya serta Berperan Aktif Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Masyarakat Kota Pontianak

2. Misi

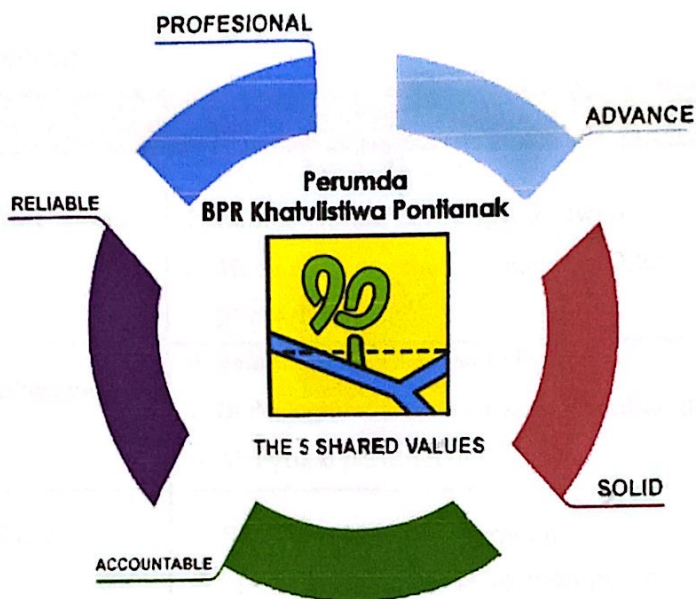
- a. Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit;
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional;
- c. Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan;
- d. Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD);
- e. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

3. Nilai-nilai Budaya Perusahaan Bank Khatulistiwa

Bank Khatulistiwa selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan Bank Khatulistiwa bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat “PASAR”

BUDAYA KERJA BANK KHATULISTIWA yang disingkat PASAR



- Professional** mengandung maksud kalkulasi resiko, kreatif dan inofatif
- Advance** mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan
- Solid** mengandung maksud menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan
- Accountable** mengandung maksud keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka
- Reliable** mengandung maksud bertanggung jawab, berpikir positif, cerdas dan amanah

Dari kelima nilai budaya kerja perusahaan tersebut diatas, dapat dijabarkan dalam 12 (dua belas) perilaku utama yang meliputi :

PASAR

Budaya Kerja	Perilaku Utama
Professional	1. Cepat, Tepat, Akurat 2. Kompeten dan bertanggung jawab 3. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
Advance	4. Selalu memberikan solusi yang baik 5. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 6. Menyukai perubahan yang positif
Solid	7. Ramah, tulus, kekeluargaan 8. Selalu memberikan pelayanan prima
Accountable	9. Menumbuhkan Transparansi, Kebersamaan, dan Kerjasama yang sehat 10. Menjaga rahasia bank dan perusahaan
Reliable	11. Konsisten, disiplin, dan penuh semangat 12. Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika

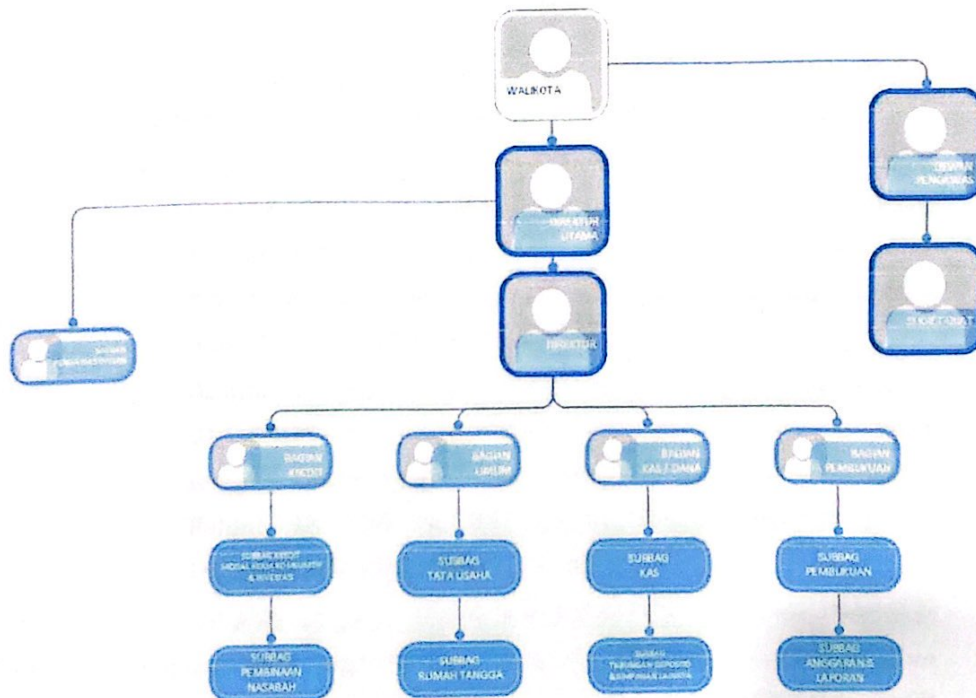
E. Struktur Good Corporate Governance

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Khatulistiwa berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk tunduk dan patuh pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dimulai dari puncak kepengurusan Bank Khatulistiwa yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Direksi yang independen dan profesional.

Secara umum, kegiatan perbankan dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Direksi. Dewan Pengawas mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Bank, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sehari-hari.

Struktur Organisasi Bank Khatulistiwa sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 21 Tahun 2003 tanggal 30 Mei 2003 sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK



II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS

1. Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas tahun 2022 sebagai berikut :

No	Jabatan	Nama	Masa Jabatan
1	Ketua Dewan Pengawas	Muhammad	14/02/2021
		Fahmi,SE.MM.AK.CA	14/02/2025
2	Anggota Dewan Pengawas	Ir. Amirullah, MA.	15/08/2022
			15/08/2026

Pengangkatan kedua dewan pengawas berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak selaku Pemilik modal yaitu:

- Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 004/SK.KPM/Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA. sebagai Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Kota Pontianak Periode 2022-2026.
- Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 218/EKON-SDA/Tahun 2021 tanggal 14 Februari 2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.

Seluruh anggota dewan pengawas telah memiliki sertifikat kompetensi sebagai Dewan Komisaris BPR yang telah diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) LKM Certif dan masih berlaku hingga saat ini.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan untuk pengendalian dan pembinaan terhadap cara penyelenggaraan tugas Direksi yang dilakukan secara:
 - periodik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
 - sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.
- b. Melakukan pengendalian dalam bentuk petunjuk dan pengarahan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugas;
- c. Melakukan pembinaan dalam bentuk meningkatkan dan menjaga kelangsungan perusahaan.
- d. Dewan Pengawas wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- e. Dewan Pengawas wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- f. Dewan pengawas wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan;
- g. Dewan pengawas wajib memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya;
- h. Dewan Pengawas wajib memberitahukan:
 - pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
 - keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan perusahaan;

kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran, keadaan atau perkiraan keadaan dimaksud.

- i. Rapat Dewan Pengawas wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Pengawas. Agenda rapat antara lain mengenai:
 - Rencana bisnis perusahaan;
 - Isu-isu strategis perusahaan;
 - Evaluasi/penetapan kebijakan strategis; dan/atau
 - Evaluasi realisasi rencana bisnis perusahaan.
- j. Dewan Pengawas wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
- k. Dewan Pengawas wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja.
- l. Tiga bulan sebelum masa jabatan Dewan Pengawas berakhir, Dewan Pengawas dilarang menyetujui kebijakan Direksi yang bersifat strategis.
- m. Pada tahun 2022 Dewan Pengawas telah melakukan pengawasan yaitu :
 - 1) Rapat Evaluasi Tahunan Tahun Buku 2022.
 - 2) Rapat Pemantauan Kinerja Keuangan Bank Khatulistiwa Triwulan I Tahun 2022.
 - 3) Rapat Pembahasan Hasil Audit KAP Tahun Buku 2022 dan Alokasi Penggunaan Laba Tahun 2021.
 - 4) Rapat Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Tata Kelola BPR Tahun 2022 dan Penyertaan Modal dalam Bentuk Aset Bangunan.
 - 5) Rapat Revisi RBB Tahun 2022.
 - 6) Rapat Pemantauan Kinerja Keuangan Bank Khatulistiwa Triwulan II Tahun 2022
 - 7) Rapat Pemantauan Kinerja Keuangan Bank Pasar Triwulan

III Tahun 2022.

8) Rapat RBB Tahun 2023.

3. Rekomendasi Dewan Pengawas

- Bank Khatulistiwa harus menyelesaikan kerugian perusahaan.
- Perlu adanya perubahan atas Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank Khatulistiwa untuk menyesuaikan perkembangan usaha perbankan saat ini sesuai dengan hasil pemeriksaan dari OJK.
- Bank Khatulistiwa harus mempercepat melakukan peningkatan UMKM dan Kurma harus lebih menangkap pangsa pasar
- Bank Khatulistiwa harus lebih aktif lagi dalam pelaporan terhadap Dewan Pengawas agar Dewan Pengawas bisa memberikan Inovasi
- Bank Khatulistiwa harus mengurangi dana mahal, rasio-rasio tetap selalu dijaga
- Agar Bank Khatulistiwa mengikuti arahan KPM
- Gedung Zainuddin dipercepat prosesnya.
- BI menaikkan suku bunga terus-menerus, BPR harus lebih memperhatikan pengelolaan dana karena akan terjadi inflasi pada tahun 2023.

B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Jumlah dan Komposisi Direksi

Susunan Direksi tahun 2022, sebagai berikut :

No	Jabatan	Nama	Masa Jabatan
1	Direktur Utama	Drs Agus Subardi,SE.MM	05/05/2019
			-
2	Direktur	Hermansyah, SE	05/05/2023
			14/02/2022
			-
			14/02/2027

Pengangkatan kedua direksi berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak selaku Pemilik modal yaitu:

- Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 001/SK.KPM/Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022 Pengangkatan Saudara Hermansyah,SE sebagai Direktur Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perumda Khatulistiwa Kota Pontianak Periode 2018-2022.
- Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 446/EKBANG/Tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019 Pengangkatan Saudara Drs. Agus Subardi, SE. MM. sebagai Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2019-2023.

Seluruh anggota direksi telah memiliki sertifikat kompetensi sebagai Direktur BPR yang telah diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) LKM Certif dan masih berlaku hingga saat ini.

Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. merangkap jabatan sebagai Ketua Umum pada Dewan Pimpinan Daerah Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (DPD Perbarindo) Kalimantan Barat-Kalimantan Tengah masa bakti 2018-2022.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional perusahaan;
- b. Mengadakan kerja sama dengan pihak lain dalam upaya pengembangan perusahaan.
- c. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan;
- d. Direksi wajib mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
- e. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
 - Fungsi audit intern;
 - Fungsi manajemen risiko; dan
 - Fungsi kepatuhan.
- f. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, OJK, dan/atau otoritas lainnya;
- g. Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya:

- pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan
 - penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain.
- h. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemilik Modal dalam Rapat Pemilik Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- i. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai;
- j. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Pengawas.
- k. Direksi wajib memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja.

3. Tindak Lanjut Direksi Terhadap Rekomendasi Dewan Pengawas

Direksi telah berupaya melaksanakan rekomendasi Dewan Pengawas sebagai berikut :

- Direksi sudah menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai dengan kondisi usaha perbankan saat ini yang sudah beberapa kali dilakukan rapat pembahasan baik bersama Dewan Pengawas maupun Pemerintah Kota Pontianak atas perubahan SOTK dan sudah mengajukan perubahan ini kepada Pemerintah Kota Pontianak melalui Dewan Pengawas.
- Direksi sudah melakukan peningkatan UMKM dan Kurma harus lebih menangkap pangsa pasar dengan melakukan ots ke lapangan/pasar dan melakukan promosi-promosi baik media sosial maupun langsung.
- Direksi sudah mengirimkan surat permohonan penempatan kembali gedung di Jl Zainuddin No 10 untuk digunakan sebagai Kantor Pusat Bank Khatulistiwa.

- Bank Khatulistiwa sudah menyelesaikan kerugian perusahaan.

C. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Nama Anggota Direksi	Kepemilikan Saham	
	Bank Khatulistiwa	Perusahaan Lain
Drs. Agus Subardi, SE. MM.	nihil	nihil
Hermansyah, SE.	nihil	nihil

D. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS, DAN/ATAU PEMILIK MODAL BPR

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Pengawas dan Pemilik Modal.
- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Pengawas dan Pemilik Modal.

E. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN PENGAWAS

Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham		
	Bank Khatulistiwa	BPR Lain	Perusahaan Lain
Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA.	nihil	nihil	nihil
Ir. Amirullah, MA.	nihil	nihil	nihil

F. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DENGAN DIREKSI, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS LAIN, DAN/ATAU PEMILIK MODAL BPR

- Seluruh Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya dan Pemilik Modal.
- Seluruh Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas lainnya dan Pemilik Modal.

G. PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2015 tentang PUD BRP Bank Pasar Kota Pontianak atas Penggunaan Laba Tahun Buku 2019 dan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang berlaku.

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2022		
	Januari s.d November	2	236,568
	Desember	2	21,506
	b. THR	2	90,319
	c. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	22,066
	TOTAL		370,459

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2020		
	Januari s.d Desember	2	258,074
	b. THR	2	90,319
	c. Tunjangan	2	911,322
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	22,066
	TOTAL		1,281,781
2	Fasilitas lain yg diterima tidak dalam bentuk uang		
	a. Dapat dimiliki		
	- Pakaian Dinas	2	1,330,000
	TOTAL		2,611,781

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan sebagai berikut :

NO	Keterangan	Gaji (Ribuan Rp)		Rasio
		X	Y	
1	Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	9,262	2,421	3.83 : 1.00
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	25,289	21,179	1.19 : 1.00
3	Rasio gaji Dewan Pengawas yang tertinggi dan terendah	8,765	7,012	1.25 : 1.00
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan Dewan Pengawas tertinggi	25,289	8,765	2.89 : 1.00
5	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	25,289	9,262	2.73 : 1.00

I. FREKUENSI RAPAT DEWAN PENGAWAS

No	Topik Rapat	Tanggal	Peserta Rapat
1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan RKAP tahun 2022 terkait Rekom KPM • Laporan Tahunan • Pembagian Laba Tahun 2019 • Permasalahan Penyertaan Modal Aset Bangunan 	23 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif • Bagian Ekon
2	Rapat STOK	20 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Dewan Pengawas • Asisten II Setdako Pontianak • OJK • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif
3	• Rapat STOK intern	01 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif
4	• Rapata Dewas terkait Kinerja BPR	08 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif
5	Membahas Optimalisasi Kinerja BUMD	03 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif
6	• Kinerja Bank Khatulistiwa Triwulan II Tahun 2022	10 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif
7	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Asistensi RKA 2023 • Penunjukkan KAP 	05 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten II Setdako Pontianak • Seluruh Dewan Pengawas • Seluruh Direksi • Seluruh Pejabat Eksekutif

Di tahun 2022, dewan pengawas sudah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota dewan pengawas, seluruh anggota direksi dan seluruh pejabat eksekutif untuk membahas evaluasi kinerja Bank Khatulistiwa.

Nama Anggota Dewan Pengawas	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA.	7	100%
Ir. Amirullah, MA.	6	85%
Total rapat per tahun	7	

J. JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)

Yang dimaksud dengan penyimpangan (*internal fraud*) adalah *fraud* yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honoror*), dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Adapun pengertian *fraud* yang mengacu pada ketentuan mengenai penerapan strategi anti *fraud* bagi Bank Umum.

Yang Jumlah penyimpangan internal Bank Khatulistiwa yang terjadi selama tahun 2022 :

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian internal BPR	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

Di tahun 2022 dan tahun sebelumnya tidak terdapat internal fraud yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (*honoror*).

K. PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Bank Khatulistiwa di tahun 2022 yaitu :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

Ket : tidak terdapat permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi Bank Khatulistiwa di tahun 2022.

L. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tabel berikut ini menunjukkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2022 :

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Juta Rupiah)	Keterangan
-	-	-	-	-	-

Keterangan : tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2022.

M. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, di tahun 2022 Bank Khatulistiwa telah menyalurkan dana bantuan/sumbangan sebesar Rp.39.582.500,- (*tiga puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah*) dana untuk kegiatan sosial yang tersebar di berbagai aktifitas. Adapun kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan, antara lain meliputi :

No	Jenis Kegiatan	Nominal (Rp)
1	Bantuan Dana Milad untuk Yayasan Muajhidin dalam kegiatan perlombaan	2,500,000
2	Berbagi berkah wakaf pembangunan rumah mualaf ambawang	2,000,000
3	sumbangan Anak Yatim Piatu	1,000,000
4	Bantuan kegiatan sedekah Ramadhan	750,000
5	Sumbangan untuk lembaga hayt Alquran dan Int Scholarship	1,350,000
6	Sumbangan Int Scholarships Astrada	400,000
7	Sumbangan Futsal	500,000
8	Bantuan Sponsorship Nobar Final Champions	1,000,000
9	Bantuan Pembangunan Surau Al Amin	1,000,000
10	Bantuan Acara Kejuaraan renang sekota Pontianak	1,500,000
11	Bantuan Acara Kejuaraan renang sekota Pontianak	2,000,000
12	Bantuan Doorprize Panitia Hari besar Islam	582,500
13	Bantuan Partisipasi HUT RI ke 77	500,000
14	Bantuan HUT RI ke 77 Pemberdayaan Perempuan	5,000,000
15	Bantuan HUT RI Bangka Belitung	500,000
16	Bantuan Dana Kompensasi Basket	2,000,000
17	Bantuan perlombaan semarak kemerdekaan Rusunawa	1,000,000
18	Bantuan persatuan Bulu Tangkis Pontianak	1,000,000
19	Bantuan Kegiatan Walikota Cup Futsal Pelajar	1,000,000
20	Dana sponsor kegiatan Lomba Desain motif tenun	7,500,000
21	bantuan dana kegiatan PKK Pontianak	5,000,000
22	Bantuana Pontianak Food Fest 2022	1,500,000
TOTAL		39,582,500

N. HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT)

Memenuhi ketentuan pasal 77 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Khatulistiwa melakukan *self assessment* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Kertas kerja dan kesimpulan *self assessment* dilampirkan dalam laporan ini.

Berikut adalah ringkasasn hasil perhitungan nilai komposit
self assessment untuk periode tahun 2022 :

No	Faktor yang dinilai	Bobot (B)	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1,59	0,32
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	15%	1,67	0,25
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)	0%	0.00	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10%	2,00	0,20
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	10%	1,98	0,20
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10%	2,20	0,22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern (bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)	2,5%	2,00	0,05
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern*)	10%	2,50	0,25
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7,5%	3,30	0,25
10	Rencana Bisnis BPR	7,5%	1,20	0,09
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	7,5%	1,90	0,14
	Nilai Komposit	100%		1,96
	Peringkat Komposit		Baik	

*) diperhitungkan sesuai pentahapan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai manajemen risiko BPR. Dengan demikian, total penyebut sebelum pentahapan manajemen risiko adalah 1,96.

Secara umum hasil self assessment menunjukkan penerapan tata kelola dengan peringkat **BAIK**.

Pontianak, April 2023

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Direksi



Drs. Agus Subardi, SE. MM.

Direktur Utama



Hermansyah, SE.

Direktur

Dewan Pengawas



Dr.M. Fahmi, SE. MM. Ak. CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA

Anggota